

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Identifikasi dan penetapan kekhususan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor di MA Al-Mawaddah 1 Ponorogo dan MA Al-Mawaddah 2 Blitar adalah dengan cara merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan kesiapan peserta didik dan kebutuhannya serta kesiapan guru dalam menjalankan proses pembelajaran bagi peserta didik itu. Dengan perencanaan yang baik, guru dengan mudah mengidentifikasi dan menetapkan kekhususan perubahan tingkah laku peserta didik mencakup kecakapan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan juga kecakapan dalam pembelajaran bilingual.
2. Pendekatan pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor di MA Al-Mawaddah 1 Ponorogo dan MA Al-Mawaddah 2 Blitar dijalankan dengan berprinsip pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran langsung (CTL). Serta menggunakan media visual dan audio visual.
3. Metode Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor di MA Al-Mawaddah 1 Ponorogo dan MA Al-Mawaddah 2 Blitar menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelas, *everyone is teacher*. Sehingga peserta didik

aktif dalam proses pembelajaran yang berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar peserta didik.

4. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor di MA Al-Mawaddah 1 Ponorogo dan MA Al-Mawaddah 2 Blitar adalah evaluasi yang di dalamnya terdapat pengaturan yang tidak memungkinkan peserta didiknya untuk menjalankan kecurangan dalam mengerjakan soal tersebut dalam bentuk ujian lisan dan tulis. Kemudian jenis tes yang baik untuk meningkatkan kecakapan pembelajaran bilingual dalam pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor adalah jenis tes esai yang di dalamnya mencakup 3 ranah pembelajaran dan soal tentang analisis penerapan materi, serta perubahan tingkah laku peserta didik dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam ranah afektif.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor ini terdapat dua macam yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan terutama pendidik dengan memberikan data empirik tentang Strategi Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor
- b. Memberikan landasan teori pembelajaran tidak hanya sekedar dilihat dari segi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses. Membantu meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik dan

mengembangkan kecakapan peserta didik dalam pembelajaran bilingual.

- c. Memberikan landasan alasan pemilihan strategi Pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor karena hal ini sesuai dengan kebutuhan dan merupakan sebuah proses yang tepat dalam rangka membentuk pribadi muslimah peserta didik yang intelek, berprestasi dan memiliki kecakapan bilingual. Dan pembelajaran memberikan ruang kepada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif, inovatif dan produktif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya sebagai generasi penerus.

## 2. Implikasi praktis

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak bagi dunia pendidikan khususnya para guru. Guru dalam menyampaikan pelajaran senantiasa memperhitungkan keaktifan peserta didik dan juga diupayakan untuk selalu kreatif dan inovatif dengan pembelajaran berbasis Kurikulum Gontor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Guru dengan cermat akan mengetahui kemajuan, kemunduran dan kesulitan peserta didik dalam belajar, dan dengan itu pula guru akan memiliki kemudahan untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran dalam langkah selanjutnya sehingga terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya

sendiri dan orang lain serta lebih produktif dan bermakna, sehingga nilai-nilai ajaran Islam bisa benar-benar diamalkan oleh peserta didik.

- c. Menumbuhkan keyakinan dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Gontor merupakan sarana yang efektif dan inovatif bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran PAI dalam memberikan pendidikan yang bermakna dan berkesan dan dapat membantu pada pembentukan kepribadian peserta didik ke arah yang lebih baik karena pendidik adalah pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan kondisi dan suasana belajar kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, dan memberi rasa aman.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kemenag

Sebagai lembaga yang secara teknis menaungi lembaga pendidikan, hendaknya mendukung dan menetapkan kebijakan agar lembaga-lembaga pendidikan terus meningkatkan komitmennya dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran bisa meningkat dan peserta didik terlatih dalam menghadapi persoalan yang ada.

2. Lembaga Pendidikan yang diteliti

Sebagai lembaga yang menggunakan Kurikulum Gontor diharapkan terus mempertahankan prestasi dan eksistensi madrasah, disarankan kebijakan pengembangan strategi Pembelajaran juga diarahkan pada peningkatan pemakaian strategi pembelajaran berbasis Kurikulum Gontor dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah terus menggerakkan seluruh guru yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi tauladan dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran berbasis Kurikulum Gontor yang menghasilkan mutu meningkat terutama untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 4. Guru

Bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan dan strategi dalam mengajar, serta menambah wawasan tentang pembelajaran PAI berbasis kurikulum Gontor sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.

### 5. Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya untuk memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan strategi pembelajaran berbasis Kurikulum Gontor menjadi strategi yang dipakai di lembaga pendidikan Islam yang perlu adanya penelitian lebih lanjut utamanya.